

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh *Financial Tecnology* dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Sampang, Madura, dengan Inklusi Keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi keterbatasan pemahaman tentang bagaimana adopsi *Financial Tecnology* dan literasi keuangan berinteraksi untuk meningkatkan daya saing UMK di daerah berkembang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei, data dikumpulkan dari 99 responden yang dipilih melalui purposive sampling di antara UMK yang aktif menggunakan layanan keuangan digital. Analisis data menggunakan analisis jalur untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antara *Financial Tecnology* (X1), Literasi Keuangan (X2), Inklusi Keuangan (Z), dan Kinerja UMK (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Tecnology* tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Inklusi Keuangan, sedangkan Literasi Keuangan secara signifikan meningkatkannya. *Financial Tecnology* secara positif dan signifikan memengaruhi Kinerja UMK, sedangkan Literasi Keuangan tidak. Lebih lanjut, Inklusi Keuangan secara signifikan memengaruhi Kinerja UMK tetapi hanya memediasi hubungan antara Literasi Keuangan dan Kinerja, bukan antara *Financial Tecnology* dan Kinerja. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan mengoptimalkan pemanfaatan *Financial Tecnology* untuk memperkuat daya saing UMK dan mendorong pembangunan ekonomi regional yang inklusif.

Kata kunci: *Financial Tecnology*, Inklusi Keuangan, Kinerja UMK, Kabupaten Sampang, Literasi Keuangan

ABSTRACT

This study investigates the influence of Financial Technology (FinTech) and Financial Literacy on Micro and Small Enterprise (MSE) Performance in Sampang Regency, Madura, with Financial Inclusion as a mediating variable. The research was conducted to address the limited understanding of how FinTech adoption and financial literacy interact to enhance MSME competitiveness in developing regions. Using a quantitative approach and survey method, data were collected from 99 respondents selected through purposive sampling among MSEs actively using digital financial services. Data analysis employed path analysis to examine direct and indirect relationships among Financial Technology (X1), Financial Literacy (X2), Financial Inclusion (Z), and MSME Performance (Y). The results revealed that FinTech does not have a significant positive effect on Financial Inclusion, while Financial Literacy significantly improves it. FinTech positively and significantly affects MSME Performance, whereas Financial Literacy does not. Furthermore, Financial Inclusion significantly influences MSME Performance but only mediates the relationship between Financial Literacy and Performance not between FinTech and Performance. These findings underscore the importance of improving financial literacy and optimizing FinTech utilization to strengthen MSME competitiveness and foster inclusive regional economic development.

Keywords: *Financial Technology, Financial Inclusion, MSME Performance, Sampang Regency, Financial Literacy*